

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif, yang tergolong kedalam penelitian lapangan (*field researh*) yang dilakukan di MAN 1 Pesisir Selatan Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian deskriptif kualitatif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>1</sup> Dalam hal ini penulis menggambarkan bagaimana peningkatan karakter peserta didik melalui penerapan nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran sejarah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesisir Selatan, secara objektif dan apa adanya. Penggunaan metode kualitatif adalah untuk mengungkapkan data hasil penelitian dengan menggambarkan objek sebagai mana adanya. Maka penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan” tentang peningkatan karakter peserta didik melalui penerapan nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran sejarah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesisir Selatan.”

#### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007). H . 234

mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Ada pun langkah-langkah untuk mendapatkan data sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam observasi ini penulis melakukan dengan cara langsung yaitu melihat, mengamati kegiatan pendidik dan peserta didik dalam menggunakan sumber belajar. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi yang penulis maksud disini dilakukan pengamatan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian dan mengamati pelaksanaan pembelajaran oleh guru sejarah.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan. Proses tanya jawab secara lisan dengan orang-orang yang mengetahui tentang Peningkatan Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Nilai-nilai Demokrasi Dalam Pembelajaran Sejarah (studi kasus) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesisir Selatan Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan pada pembelajaran sejarah di MAN 1 Pesisir Selatan Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Informan yang di wawancara terdiri dari kepala sekolah/wakil kepala sekolah, guru sejarah dan peserta didik di MAN 1 Pesisir Selatan Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelaahan terhadap dokumen. Penulis menelaah dokumen-dokumen berbentuk tulisan dan arsip yaitu silabus dan RPP yang berkaitan dengan Peningkatan Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Nilai-nilai Demokrasi dalam pembelajaran Sejarah (studi kasus) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesisir Selatan Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

### C. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara selanjutnya dianalisa dengan menggunakan teknik analisa data kualitatif model interaktif dari Miler dan Huberman.<sup>2</sup> Teknik analisis data tersebut dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Data yang dikumpulkan terkait dengan penelitian ini yaitu hasil wawancara, studi dokumen terdiri dari silabus dan RPP, Dan hasil Pengamatan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan guru.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfabet, 2014). H . 246.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Teknik kedua yang dilakukan dalam menganalisa atau mengolah data ini yaitu reduksi data yang merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Data yang didapat pada penelitian ini di kelompokkan/dipilih hal-hal yang pokok sesuai dengan hasil penelitian yaitu hasil wawancara dikelompokkan sesuai dengan jawaban informan terdiri dari, tiga orang guru sejarah, dan lima orang peserta didik, kemudian dipilih dokumen seperti RPP, setelah itu hasil pengamatan dikelompokkan juga.

## 3. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data dikelompokkan, kemudian dilakukan penyajian terhadap seluruh data hasil wawancara dengan dua orang guru sejarah, empat orang peserta didik, dan dokumen yang dipilih seperti RPP dan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan memudahkan untuk menulis hasil penelitian.

## 4. Kesimpulan (*Conclusion drawing/verifikasi*)

Setelah penyajian data, maka dilakukan kesimpulan atas semua data yang telah disajikan sesuai dengan rumusan masalah yaitu peningkatan karakter peserta didik melalui penerapan nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran sejarah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pesisir Selatan.

#### **D. Validitas dan Reliabilitas Data**

Untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi, yakni teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Triangulasi terdapat tiga bagian yaitu:

##### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yaitu wawancara, studi dokumen, dan pengamatan di MAN 1 Pesisir Selatan Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Berguna untuk mengetahui data yang valid .

##### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama yaitu sumber wawancara, sumber dokumen dan sumber observasi dengan teknik yang berbeda.

##### **3. Triangulasi Waktu**

Pada saat wawancara di pagi hari dengan informan data yang didapat akan kredibel karena, di pagi hari informan masih segar, belum banyak masalah. Tetapi, pada siang hari dan sore hari data yang didapat dari informan melalui wawancara akan tidak kredibel karena pada siang hari informan sudah tidak fokus. Sehingga perlu dilakukan pengecekan data terhadap hasil data yang diperoleh supaya data valid.